

# ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PEMBAYARAN PDAM MELALUI POSPAY GUNA Mendukung PENGENDALIAN INTERN (Studi Pada Kantor Pos Pusat Kabupaten Nganjuk)

Ratna Sari Dewi

Darminto

Zahroh Z.A

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

ratna71dewi@gmail.com

## ABSTRACT

*Advances in technology of development requires the company to provide convenience to the public in making payments automatically. The system used internal control that aims to control the company through the system. This research aims to describe the systems and procedures of payment through pospay taps and internal control that supports the payment Pospay. The method used classified in descriptif research study. The focus of research related internal controls, systems and procedures as well as the payment of taps. Internal controls include organizational structure, authority system and recording procedures, healthy practice, and employees. Systems and procedures for payment of taps include functions, procedures that make up the network system, and the documents used. The results of this study at a certain time on the functional responsibilities of the organizational structure is not in accordance with the tasks that should be, the system used and the risk to the clerk of the terms of the excess goes well, job rotation periodically occur between counters, as well as internal control PT. POS Indonesia Nganjuk is in conformity with elements. This study is the suggestion that the clerk performed periodically checks on performance, and the provision of a queue number to make payment.*

**Keywords:** *Network Procedures, Internal Control, Pospay.*

## ABSTRAK

Berkembangnya kemajuan teknologi menuntut perusahaan memberikan kemudahan pada masyarakat dalam melakukan pembayaran secara otomatis. Pada sistem yang digunakan memiliki pengendalian intern yang bertujuan untuk mengontrol perusahaan melalui sistem tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan sistem dan prosedur dari pembayaran PDAM melalui pospay serta pengendalian intern yang mendukung dalam pembayaran Pospay. Metode yang digunakan yaitu yang diklasifikasikan dalam penelitian *descriptif research*. Fokus penelitian terkait pengendalian intern, serta sistem dan prosedur pembayaran PDAM. Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktek yang sehat, dan karyawan. Sistem dan prosedur pembayaran PDAM meliputi fungsi, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dan dokumen yang digunakan. Hasil penelitian ini adalah pada waktu tertentu tanggung jawab fungsional pada struktur organisasi tidak sesuai dengan tugas yang seharusnya, sistem yang digunakan beresiko pada petugas loket dan dari segi kelebihan berjalan dengan baik, secara periodik terjadi perputaran job antar loket, serta pengendalian intern PT. POS Indonesia Nganjuk sudah sesuai dengan unsur-unsurnya. Saran penelitian ini adalah petugas loket secara periodik dilakukan pengecekan terhadap kinerjanya, dan pemberian nomor antrian untuk melakukan pembayaran.

**Kata kunci :** Jaringan Prosedur, Pengendalian Intern, Pospay.

## PENDAHULUAN

Setiap pembayaran memiliki sistem yang harus dilakukan sesuai fungsinya masing-masing. Fungsi sistem pembayaran tersebut digunakan untuk para pelanggan atau masyarakat dalam melakukan pembayaran, sesuai alur dan tertib.

Sistem prosedur yang digunakan dalam melakukan pembayaran akan menentukan seperti apa perusahaan yang dijalankan. Penjelasan tentang sistem adalah prosedur-prosedur yang saling berkaitan dan saling berhubungan yang membentuk suatu kerangka, sedangkan prosedur

adalah urutan-urutan yang biasanya melibatkan suatu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi.

Setiap sistem dan prosedur yang digunakan terdapat pengendalian intern. Dimana pengendalian intern digunakan untuk memajemen dan mengorganisasi perusahaan, dalam mengkoordinasi kekayaan perusahaan. Pengendalian intern adalah manajemen yang memfokuskan pada rencana bisnis dan organisasi suatu perusahaan, yang berfungsi untuk menjaga asset, memberikan informasi akurat dan andal, dan memperbaiki jalannya organisasi suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pengendalian intern terdapat unsur-unsur yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan, unsur pengendalian intern antara lain :

- i. struktur organisasi pada tanggung jawab fungsional yang tegas secara terpisah.
- ii. sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan terhadap kekayaan, pendapatan, utang dan biaya.
- iii. praktek yang sehat dalam setiap unit organisasi sesuai tugas dan fungsinya, dan
- iv. karyawan yang tanggung jawabnya sesuai dengan mutu kualitasnya.

Sistem dan prosedur sangat berkesinambungan dengan pengendalian intern dan saling berhubungan, dimana perusahaan yang memiliki sistem dalam perusahaan, membutuhkan pengendalian intern untuk digunakan memantau kinerja manajemen organisasi perusahaan tersebut.

Salah satu perusahaan jasa yang melayani kebutuhan masyarakat yaitu kantor POS atau PT. POS Indonesia. PT. POS Indonesia adalah BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang memberikan pelayanan jasa yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih mudah, aman, dan cepat. ([id.wikipeida.org/wiki/pos\\_indonesia](http://id.wikipeida.org/wiki/pos_indonesia)). Kantor Pos diketahui masyarakat karena kemudahan dan kecepatan dalam proses layanan yang dibutuhkan masyarakat, salah satunya adalah pelayanan Pospay, dimana Pospay ini merupakan layanan kantor Pos yang lebih fokus pada pembayaran-pembayaran. Salah satu pembayaran dari Pospay yaitu pembayaran PDAM yang memiliki waktu singkat dalam waktu pembayarannya. Pembayaran PDAM melalui kantor Pos hanya memiliki waktu tanggal 1(satu) sampai dengan 20 (dua puluh) setiap bulan, apabila melakukan pembayaran melalui kantor PDAM, masyarakat mengantri panjang dan lama.

Berikut ini adalah jumlah pelanggan Pospay dari Bulan Januari sampai dengan April tahun 2014 pada Kantor Pos Pusat Kabupaten Nganjuk, adalah :

**Tabel 1 Data jumlah pelanggan Pospay Kabupaten Nganjuk**

| TOTAL PELANGGAN POSPAY PADA PT. POS INDONESIA NGANJUK |                    |                             |                 |
|---|--------------------|-----------------------------|-----------------|
| No  | TAHUN              | 2014                        | PROSENT ASE (%) |
|   | Keterangan Tanggal | Januari 2014 s/d April 2014 |                 |
| 1   | ANGSURAN KREDIT    | 46,841                      | 32.81216%       |
| 2   | BANK / GIRO        | 3,131                       | 2.19327%        |
| 3   | PDAM               | 3,364                       | 2.35648%        |
| 4   | PLN                | 58,313                      | 40.84831%       |
| 5   | TELEKOMU NIKASI    | 6,805                       | 4.76691%        |
| 6   | ASURANSI           | 73                          | 0.05114%        |
| 7   | PAJAK              | 20,757                      | 14.54030%       |
| 8   | TV KABEL           | 2,511                       | 1.75896%        |
| 9   | DEPOSIT AGEN       | 937                         | 0.65637%        |
| 10  | TIKET              | 16                          | 0.01121%        |
| 11  | SPP                | 7                           | 0.00490%        |
| 12  | MEDIA              | 0                           | 0.00%           |
|   | TOTAL              | 142,755                     | 100%            |

Sumber : PT. POS Indonesia Nganjuk, 2014

Tujuan dari penelitian adalah untuk medeskripsikan pelaksanaan sistem dan prosedur pembayaran PDAM melalui Pospay yang diterapkan oleh PT. POS Indonesia Nganjuk, dan mendeskripsikan pelaksanaan sistem dan prosedur pembayaran PDAM melalui Pospay guna mendukung pengendalian intern pada PT. POS Indonesia Nganjuk.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah sistem dan prosedur yang digunakan sesuai dengan yang digunakan dan dalam pengendalian intern kesalahan terdapat pada sumber daya manusia yang tidak sesuai dengan kualitasnya.

## KAJIAN PUSTAKA

### Sistem dan Prosedur

Sistem menurut Mulyadi (2001:5) adalah “Suatu jaringan yang terdiri dari prosedur dan membentuk pola secara urut yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan perusahaan”, dan menurut Marom (2002:1) Prosedur adalah “Urutan-urutan pekerjaan yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, untuk menjamin

adanya perlakuan seragam terhadap peristiwa atau kejadian yang berlangsung bersulang-sulang.” Beberapa arti dari sistem menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. *Widjajanto* (2001:1) sistem adalah suatu bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan perusahaan melalui tiga tahap, yaitu input, proses, dan output.
- b. *Munir, Djuanda dan Tangkilasan* (2004:6) sistem adalah suatu prosedur-prosedur yang disusun sesuai dengan suatu kerangka yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan dari suatu organisasi.
- c. *Darananta* (2009:14) sistem adalah sekelompok komponen atau lebih yang saling berkaitan dan bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya sistem terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan satu sama lain untuk melakukan suatu kegiatan perusahaan yang saling berhubungan.

### Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah unsur-unsur sistem yang digunakan untuk koordinasi, dalam menyediakan informasi keuangan pada manajemen, untuk memudahkan pengelolaan perusahaan melalui unsur organisasi, yang digunakan untuk pelaksanaan sistem tersebut adalah formulir digunakan sebagai arsip atau dokumen, catatan digunakan untuk memantau transaksi perusahaan, dan laporan digunakan untuk mengawasi kegiatan perusahaan secara keseluruhan dan dapat juga digunakan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen pada perusahaan. Sistem akuntansi yang efektif dan efisien didasarkan pada beberapa prinsip-prinsip dasar. Prinsip-prinsip dasar dalam sistem akuntansi dibagi tiga yaitu : 1) keefektifan dalam biaya-biaya, 2) tingkat kegunaan atau tingkat manfaat dari sistem, dan 3) fleksibilitas yang terdapat dalam sistem. Penyusunan sistem akuntansi untuk suatu perusahaan mempunyai beberapa tujuan yang harus dipertimbangkan baik-baik. Menurut Mulyadi (2008:31) tujuan umum pengembangan sistem akuntansi adalah sebagai berikut : 1) menyediakan informasi, 2) memperbaiki informasi yang sudah ada, 3) memperbaiki pengendalian dan pengecekan intern, dan 4) mengurangi biaya klerikal. Sistem akuntansi terdapat unsur-unsur sistem akuntansi, penjelasan selanjutnya akan menjelaskan tentang unsur-unsur sistem akuntansi menurut Mulyadi (2008:4) yaitu :

- a. Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat transaksi.
- b. Jurnal merupakan catatan akuntansi untuk mencatat, meringkas, dan mengklasifikasikan data keuangan.
- c. Buku besar merupakan terdiri dari rekening-rekening dari data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
- d. Buku pembantu merupakan terdiri dari rekening-rekening pembantu dari data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.
- e. Laporan merupakan catatan akhir dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan perusahaan laba yang ditahan, laporan rugi-laba, laporan harga pokok penjualan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, daftar utang yang akan dibayar, daftar umur piutang, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

Suatu sistem terdiri atas elemen-elemen yang saling berkaitan. Elemen-elemen sistem akuntansi menurut Baridwan (2002:5) terdiri dari :

- a. Bukti transaksi merupakan formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi.
- b. Jurnal adalah catatan transaksi pertama kali.
- c. Buku besar dan buku pembantu.
- d. Klasifikasi rekening adalah penggolongan rekening-rekening yang digunakan dalam sistem akuntansi.

Menurut Baridwan (2009:7) faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan sistem akuntansi antara lain :

- i. sistem akuntansi yang disusun itu harus dapat memenuhi prinsip aman,
- ii. sistem akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip cepat,
- iii. sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip murah.

### Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran menurut Ascarya dan Subari (2003:2) adalah suatu sistem yang berisi tentang kontrak/perjanjian, operasional, fasilitas, dan mekanisme teknis yang digunakan untuk pengedahan, penyampaian, dan penerimaan instruksi pembayaran, serta pemenuhan kewajiban pembayaran melalui perutkaran nilai antarperorangan, bank, dan lembaga lainnya baik domestik maupun *cross border* antarnegara. Sistem pembayaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem keuangan dan perbankan suatu negara. Sistem pembayaran yang aman dan lancar merupakan salah satu prasyarat bagi

pencapaian stabilitas moneter dan keuangan yang merupakan tujuan utama.

Berdasarkan pendapat tersebut, sistem pembayaran merupakan sistem yang mengatur operasional dengan mekanisme teknis dalam melakukan penyampaian dan pembayaran yang dilakukan konsumen atas kewajibannya kepada pihak bank dan lembaga lainnya.

### **Formulir dan Pengembangan Sistem Akuntansi**

Formulir adalah secarik kertas yang memiliki manfaat dalam transaksi perusahaan dan ruang untuk diisi sesuai dengan petunjuk. Formulir sering disebut dengan dokumen. Penggunaan formulir elektronik merupakan ruang yang ditayangkan dalam layar komputer yang digunakan untuk menangkap data yang diolah dalam pengelolaan data elektronik. Formulir elektronik sebagai media untuk menangkap data yang akan diolah dalam pengelolaan data elektronik memiliki berbagai manfaat, yaitu sebagai berikut :

- a. menghindari ketidakefisienan formulir,
- b. tidak akan kehabisan formulir,
- c. fleksible dan tidak ketinggalan jaman,
- d. penangkapan data dilakukan sekali,
- e. tidak dimungkinkan penggunaan formulir yang salah,
- f. kemudahan dalam pengelolaan formulir.
- g. tidak ada data yang mengambang, dan
- h. kecepatan pengisian formulir,

Formulir sangat penting artinya untuk menjelaskan suatu organisasi. Dalam perusahaan, formulir bermanfaat untuk transaksi bisnis perusahaan, merekam dan transaksi bisnis perusahaan, mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan, dan menyampaikan informasi pokok dari satu orang ke orang lain di dalam organisasi yang sama atau ke organisasi yang lain. Metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi. Pengembangan sistem akuntansi dilaksanakan melalui tiga tahap utama berikut ini (Mulyadi, 2008:39) :

#### **a. Analisis Sistem**

Analisis sistem membantu pemakai informasi dalam mengidentifikasi informasi yang diperlukan oleh pemakai untuk melaksanakan pekerjaannya. Tahap analisis merupakan tahap yang paling menentukan dalam keseluruhan tahap pengembangan sistem informasi.

#### **b. Implementasi Sistem**

Implementasi adalah pendidikan dan pelatihan pemakai informasi, pelatihan dan koordinasi

teknisi yang akan menjalankan sistem, pengujian sistem yang baru, dan perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi adalah terletak pada tahap implementasi

#### **c. Desain Sistem**

Desain adalah proses penterjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan..

### **Pospay**

Pospay merupakan sistem pembayaran yang berada pada PT. POS Indonesia, yang dulu dikenal dengan SOPP (*System Online Payment Point*). Masyarakat mengenal Pospay dengan pembayaran-pembayaran. Tujuan dari Pospay adalah mempermudah pelanggan, pembayaran tidak pindah-pindah tempat melainkan di satu tempat, dan dekat dan terjangkau oleh masyarakat. Jenis-jenis dari Pospay itu sendiri terdiri dari :

- a. Angsuran kredit (Adira, FIF, dll)
- b. Telekomunikasi (Telkomsel, Indosat, dll)
- c. Perbankan (kartu kredit, bank mandiri, dll)
- d. Asuransi (takaful, jiwa saraya, dll)
- e. PT. PLN (Persero)
- f. Pajak
- g. TV Kabel (Indovisio, okevision, dll)
- h. PDAM Tirta Dharma
- i. Deposit agen Pospay
- j. Tiket
- k. SPP Perguruan Tinggi
- l. Media

### **Pengendalian Intern**

Pengendalian intern yaitu pengendalian tersebut berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer. Berdasarkan penjelasan tersebut, pada dasarnya pengendalian intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi yang dirancang untuk membantu perusahaan mencapai tujuan perusahaan. Dalam pengendalian intern merupakan untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur suatu perusahaan.

Tujuan sistem pengendalian intern menurut Mulyadi (2008:163) antara lain :

- i. membantu menjaga agar tidak ada penyimpangan dan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu
- ii. menjaga kekayaan organisasi,

- iii. mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, dan
  - iv. mendorong efisien dan operasi.
- Unsur-unsur dalam pengendalian intern menurut (Mulyadi, 2008:164), antara lain :
- a. Struktur organisasi yang dipisahkan secara tegas dari tanggung jawab fungsional. Setiap organisasi terdapat departemen-departemen yang memiliki tanggung jawab fungsional masing-masing dan fungsi-fungsi yang berbeda.
  - b. Pemberian tanggung jawab yang cukup terhadap sistem wewenang dan prosedur pencatatan pada kekayaan, utang, biaya, dan pendapatan. Menggunakan formulir wewenang dari sistem dan prosedur pencatatan dapat terorganisasi dalam pelaksanaan otorisasi, dengan formulir perusahaan dapat mengetahui wewenang setiap jabatan.
  - c. Setiap unit organisasi melakukan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi. Menciptakan perusahaan yang praktik sehat yaitu : penggunaan formulir bernomor urut cetak, pemeriksaan mendadak, transaksi dari awal sampai akhir dilakukan dengan orang yang berbeda, perputaran job, pencocokan fisik, dan pembentuka unit organisasi.
  - d. Memiliki karyawan yang kualitasnya sesuai dengan tanggung jawab. Jabatan yang diperoleh harus sesuai dengan mutu dan kualitas karyawan tersebut.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena peneliti akan mendeskripsikan tentang pengendalian intern yang guna mendukung dalam sistem dan prosedur pembayaran PDAM melalui Pospay. Menurut Sugiyono (2013:1), “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.” Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2009:11).

Tujuan dari fokus penelitian yaitu untuk membatasi masalah yang akan dikaji dalam

penelitian, sehingga objek yang akan diteliti tidak akan meluas. Fokus penelitian ini meliputi:

1. Sistem dan prosedur pembayaran PDAM melalui PT. POS Indonesia.
  - a. Sistem dan prosedur pembayaran PDAM dari masyarakat melalui Pospay pada PT. POS Indonesia Nganjuk.
    - 1) Fungsi yang terkait
    - 2) Jaringan prosedur yang membentuk sistem
    - 3) Dokumen yang digunakan
  - b. Sistem dan prosedur Pembayaran PDAM dari PT. POS Indonesia kepada PDAM Tirta Dharma.
    - 1) Fungsi yang terkait
    - 2) Jaringan prosedur yang membentuk sistem
    - 3) Dokumen yang digunakan
2. Pengendalian intern yang digunakan PT. POS Indonesia Nganjuk dalam mendukung sistem pembayaran PDAM melalui Pospay.
  - a. Struktur organisasi yang dipisahkan tanggung jawab fungsional
  - b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan perusahaan
  - c. Praktek yang sehat pada perusahaan
  - d. Karyawan yang kualitasnya sesuai dengan tanggung jawabnya

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah PT. POS Indonesia Nganjuk yang berlokasi di Jalan Supriyadi Nomor 9 Kabupaten Nganjuk.

Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

  1. Sistem dan prosedur pembayaran PDAM melalui PT. POS Indonesia.
    - a. Sistem dan prosedur pembayaran PDAM dari masyarakat melalui Pospay pada PT. POS Indonesia Nganjuk.
      - 1) Fungsi yang berbeda antara setiap jabatan
      - 2) Jaringan prosedur yang membentuk sistem untuk digunakan melakukan pembayaran PDAM
      - 3) Dokumen yang digunakan untuk melakukan pembayaran merupakan alat bukti untuk masyarakat.
    - b. Sistem dan prosedur Pembayaran PDAM dari PT. POS Indonesia kepada PDAM Tirta Dharma.
      - 1) Fungsi yang berbeda setiap perusahaan
      - 2) Jaringan prosedur yang membentuk sistem untuk digunakan dalam pembayaran PDAM yang dilakukan oleh PT. POS Indonesia Nganjuk kepada PDAM Tirta Dharma Nganjuk

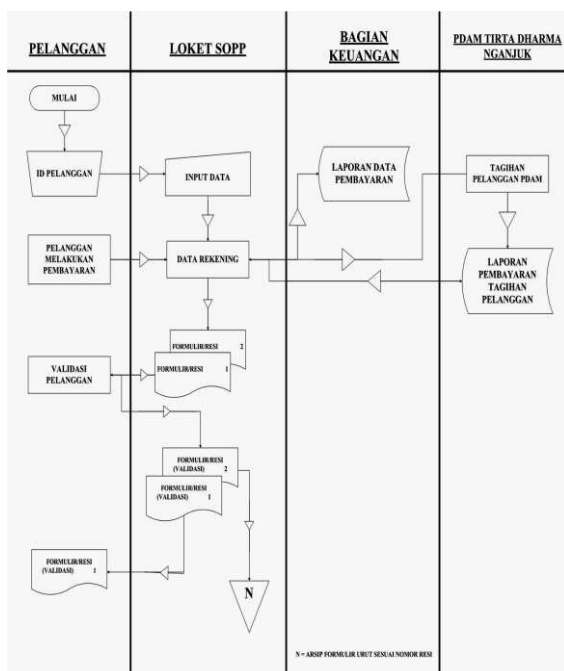
- 3) Dokumen yang digunakan untuk melakukan pembayaran merupakan alat bukti bagi kedua perusahaan
2. Pengendalian intern yang digunakan PT. POS Indonesia Nganjuk dalam mendukung sistem pembayaran PDAM melalui Pospay.
  - a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional. Jabatan yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.
  - b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan. Sistem otorisasi akan menjamin dihasilkannya dokumen pembukuan yang dapat dipercaya.
  - c. Praktek yang sehat. Formulir yang digunakan bernomor urut, perputaran job, dan secara periodic melakukan pencocokan fisik kekayaan dengan catatan.
  - d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Pemilihan karyawan berdasarkan mutu dan kualitas karyawan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Sistem dan prosedur pembayaran PDAM melalui PT. POS Indonesia Nganjuk

Dokumen yang digunakan sesuai sedangkan dalam sistem dan prosedur yang digunakan sudah baik melainkan terjadi kesalahan dari sumber daya manusianya, berikut adalah sistem dan prosedur yang disarankan :

- a. Analisis Sistem dan Prosedur Pembayaran PDAM dari Masyarakat melalui Pospay pada PT. POS Indonesia Nganjuk



**Gambar 1 Sistem dan Prosedur Pembayaran PDAM melalui Pospay (Disarankan)**

Fungsi yang terkait sudah memisahkan sesuai jabatan yang sama dengan tanggung jawabnya, untuk jaringan prosedur lebih detail dikarenakan agar petugas loket yang tidak sesuai mutunya tidak melakukan kesalahan, dengan memberikan pelatihan mengurangi kesalahan. Dokumen yang digunakan terdiri dari dua lembar, yang lembar pertama berwarna putih dan diserahkan ke pelanggan dan lembar kedua berwarna kuning yang berkarbon dijadikan arsip oleh bagian keuangan. Berikut ini adalah dokumen yang digunakan:

### Formulir atau Resi Pembayaran PDAM

PT. POS INDONESIA (PESERO)  
Kpc. Berbek. 6A473

026857308

TANDA TERIMA

PEMBAYARAN REKENING PDAM Kab. Nganjuk

No.Cetak : 000071 Petugas : 96423985  
No.Resi : 6A473-02/14/003399 Tanggal : 05-03-2014 10:56:15\*  
Honor Pelanggan : 011004002801403 Bulan Rekening : FEBRUARI 2014  
Nama Pelanggan : TUGIYO Harga Air : 3.200  
Alamat : KPR/RTN BLOK BB NO. 10 Administrasi : 5.000  
Golongan Tarif : 2A Denda Meter : 26.200  
Meter Awal : 3.299 Denda : 0  
Meter Akhir : 3.260 Angsuran SB : 0  
Jumlah Pemakaian : 1 Meterai : 0  
Retr.Air Bersih : 26.200  
TOTAL TAGIHAN : 2.000  
ADAM POS : 2.000  
TOTAL BAYAR : 28.200  
(DUA PULUH DELAPAN RIBU DUA RATUS RUPIAH)

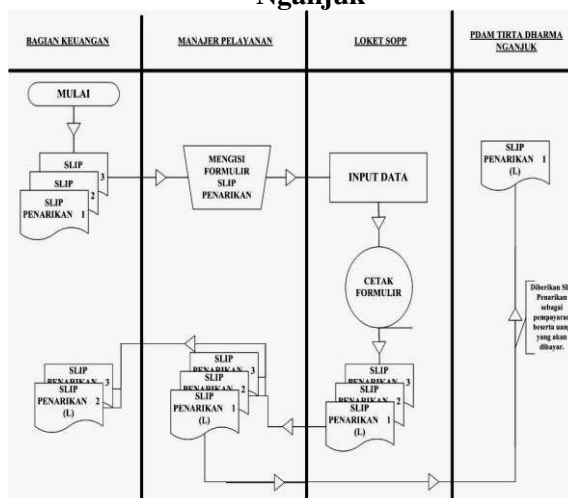
Bayarlah semua tagihan di kantor pos  
Terima kasih menggunakan Jasa Pos  
Periode pembayaran PDAM 1-20 tiap bulan  
Bukti Pembayaran ini adalah SH, jika sudah dibubuhi OPP POS <http://www.posindonesia.co.id>

**Gambar 2 Formulir/Resi Pembayaran PDAM dari masyarakat**

Sumber : Kantor Pos Nganjuk

- b. Analisis Sistem dan Prosedur Pembayaran PDAM dari PT. POS Indonesia Nganjuk yang diberikan PDAM Tirta Dharma

### Sistem dan Prosedur pembayaran dari Kantor POS Nganjuk ke Kantor PDAM Tirta Dharma Nganjuk



**Gambar 3 Sistem dan Prosedur Pembayaran dari Kantor Pos Nganjuk ke Kantor PDAM Tirta Dharma Nganjuk (disarankan)**

Sumber : Data Diolah



Fungsi yang terkait dari sistem ini yaitu organisasi dari kedua perusahaan sudah memisahkan sesuai dengan departemen masing-masing perusahaan, dengan seperti itu sangatlah jarang terjadi kecurangan dan saling merugikan dari perusahaan ke perusahaan lainnya. Jaringan prosedur dari sistem tersebut, jelas lebih detail dan menambah satu bagian yaitu bagian keuangan untuk ikut campur dalam pengecekan pembayaran berlangsung. Bagian keuangan untuk lebih tahu dan mudah dalam pencocokan fisik kekayaan yang dilakukan secara periodik. Dalam sistem tersebut, terdapat dokumen yang digunakan untuk melakukan pembayaran. Dokumen tersebut terdiri dari tiga lembar, lembar pertama berwarna putih untuk diberikan ke PDAM Tirta Dharma sebagai pembayaran dari pihak Kantor POS Nganjuk dan sebagai arsip bagi pihak PDAM Tirta Dharma, lembar kedua berwarna kuning dan lembar ketiga berwarna hijau. Lembar kedua dan ketiga menjadi arsip bagi keuangan dan petugas loket untuk penyerahan keluarnya uang yang ada di loket pada saat itu. Berikut ini merupakan formulir yang digunakan Kantor Pos Nganjuk dalam melakukan pembayaran PDAM dari PT. POS Indonesia Nganjuk kepada PDAM Tirta Dharma :

#### **Formulir atau Resi Pembayaran PDAM dari PT. POS Indonesia Nganjuk kepada PDAM Tirta Dharma**

**SLIP PENARIKAN**  
GIROPOS  
POS INDONESIA

Validasi : Kantor Pos Nganjuk  
tanggal 25/03/2013

No. Rekening : 012 3456789  
Nama Pemilik Rek. : PT. POS INDONESIA (PERSERO) Kantor Pos Nganjuk  
Jumlah : Rp. 100.000.000  
Tetang : Seratus Juta Rupiah  
(pembayaran PDAM Tirta Dharma per tanggal 25)

KETERANGAN  
1. Penarikan akan seluruh divalidasi dan dipotong sesuai  
2. Pengembalian akan dalam bentuk uang tunai sesuai dengan jumlah yang tertera

Direktur Pos : TTD Supervisor : TTD Pemisra : TTD

**Gambar 4 Formulir pembayaran PDAM dari PT. POS Indonesia Nganjuk kepada PDAM Tirta Dharma**

Sumber : Kantor Pos Nganjuk

### **Analisis Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan dalam Pembayaran PDAM melalui Pospay pada PT. POS Indonesia Nganjuk**

#### **a. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi yang digunakan oleh PT. POS Indonesia Nganjuk sudah baik, departemen-departemen yang dipisahkan, dimana struktur organisasi yang digunakan sudah sesuai fungsi dan wewenangnya. Tugas

dan wewenang nya sudah sesuai dan tepat dengan jabatan dan pendidikan karyawan. Manajemen organisasi sudah dibagi sesuai departemen-departemen yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya. Petugas loket sendiri sudah dibagi sesuai fungsi nya masing-masing yaitu terdiri loket I-Pos, loket Pospay (SOPP), loket Wesel, loket Pajak dan loket terpadu sore. Setiap harina disaat loket tutup masing-masing loket mencetak laporan keuangan dan neraca dari keseluruhan transaksi yang terjadi.

#### **b. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan**

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan dari kantor Pos Nganjuk sudah baik, formulir yang tercetak nomor resi secara berurutan yang digunakan untuk mengecek atau mencocokkan jumlah transaksi setiap loket, dengan formulir tersebut dapat digunakan untuk melihat kinerja petugas loket dan jumlah pelanggan. Departemen keuangan dan supervisor memantau kinerja petugas loket dilihat dari jumlah formulir yang keluar, jadi formulir dapat digunakan untuk melihat suatu kinerja karyawan.

#### **c. Praktek yang Sehat**

Kantor Pos Nganjuk sudah menggunakan cara-cara yang secara umum untuk dikatakan praktek sehat. Formulir yang digunakan tercetak sesuai nomor resi, pencocokan fisik kekayaan dengan pencatatan secara periodik, untuk petugas loket di kantor Pos secara periodik melakukan perputaran job, dan setiap hari pada saat loket tutup petugas loket wajib menyerahkan catatan transaksi dengan neraca dan laporan keuangan kepada bagian keuangan, untuk melihat kinerja petugas loket setiap harinya.

#### **d. Karyawan yang Mutunya Sesuai Tanggung Jawabnya**

Untuk karyawan yang mutu dan tanggung jawabnya sudah sesuai. Kantor Pos Nganjuk karyawannya terdiri dari lulusan dari Politeknik POS Indonesia, untuk petugas loket sendiri karyawannya mahir dalam teknik komputer, aplikasi komputer, dan menguasai Microsoft. Mutu karyawan nya sudah sesuai dengan tanggung jawab dan fungsi masing-masing jabatan. Pendidikan karyawan lebih banyak adalah sarjana. Tetapi untuk petugas loket diusahakan memiliki dasar tentang komputer, Microsoft dan mesin-mesin otomatis lainnya. Jadi, agar tidak ada

kesalahan dalam pengetikan, pemasukan angka maupun yang lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diketahui bahwa banyak masyarakat yang membutuhkan pembayaran yang praktis dan cepat. Dimana masyarakat yang tidak membuang waktu banyak dan dapat melakukan pembayaran apapun dalam satu tempat. Dari segi kelebihan dan kelemahan tersebut dapat ditarik kesimpulannya pada pembayaran ke PDAM bagian keuangan ikut ambil tugas untuk memantau dan mudah dalam mencocokkan secara periodik. Struktur sudah sesuai dengan tugas dan wewenangnya, secara fungsional, untuk waktu tertentu fungsional tersebut tidak digunakan karena supervisor membantu petugas loket dalam keadaan ramai. Secara periodik petugas loket melakukan perputaram job.

### Saran

Penulis memberikan saran agar bermanfaat bagi perusahaan, sistem lebih detail untuk mencegah karyawan yang tidak sesuai dengan mutunya melakukan kesalahan, sumber daya manusia sudah baik karena kepala departemen-departemen lebih memilih lulusan Politeknik POS sendiri. Saat sebelum terjadinya perputaran job petugas loket diberi pelatihan dari kinerja loket-loket. Karyawan yang akan kurang pengalaman dalam komputer sangat sulit memahami kinerja loket yang berbeda-beda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, dan Sri Mulyati Tri Subari. 2003. *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia*. Jakarta. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Baridwan, Zaki. 2002. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Jakarta. Erlangga
- \_\_\_\_\_.2009. *“Intermediate Accounting”*. Yogyakarta. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.
- Darananta. S. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat
- Harningsih, S.P. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta. Ardana Medita
- Marom, Choirul. 2002. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Edisi Kedua. Jakarta. Penerbit Grasindo
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat
- \_\_\_\_\_.2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta:Salemba Empat
- Munir, H. Dasril, H.A Djuanda, dan H.N.S Tangkilasan. 2004. *Kebijakan dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta. Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia (YPAPI)
- Narko. 2007. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta. Yayasan Pustaka Nusantara
- Sugiyono, Prof. Dr. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. CV. Alfabeta
- \_\_\_\_\_.2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat
- [http://id.wikipedia.org/wiki/pos\\_indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/pos_indonesia) di akses pada tanggal 03 maret 2014 pukul 11.10
- Kantor Pos Nganjuk, PT. Pos Indonesia Nganjuk